

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dengan melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Fikih Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Guru Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori cukup, dengan 20 sampel dari 42 responden, dengan presentase 47,61%.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa prestasi belajar Fikih pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan kategori cukup, dengan 20 sampel dari 42 responden, dengan presentase 47,61%.
3. Dari perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh hasil 0,990 Setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 95% diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$, yang artinya hipotesis yang mengatakan “Terdapat pengaruh penerapan kepemimpinan guru terhadap prestasi fikih santri kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi-Ummi Boyolali”.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar fikih siswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peran kepemimpinan guru sangat penting dalam mendorong keberhasilan belajar, sehingga guru perlu terus mengembangkan kemampuan kepemimpinannya dalam mengelola kelas, membimbing siswa, dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepemimpinan guru perlu menjadi perhatian utama melalui pelatihan, pendampingan, maupun program pengembangan profesional yang relevan. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal melalui kebijakan yang mendorong guru untuk menjalankan peran kepemimpinannya secara maksimal, baik dalam hal pengambilan keputusan di kelas maupun dalam membentuk iklim belajar yang positif dan kondusif.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian maka dari pengamatan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan terus mengembangkan kemampuan kepemimpinannya dalam proses pembelajaran, baik melalui pendekatan yang demokratis, pemberian motivasi, maupun pengelolaan kelas yang efektif. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan semangat belajar siswa.

2. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pengembangan kepemimpinan guru, misalnya melalui pelatihan, workshop, atau forum berbagi praktik terbaik antar guru. Selain itu, sekolah perlu menciptakan kebijakan yang memberi ruang bagi guru untuk berinovasi dalam kepemimpinannya di kelas.
3. Siswa diharapkan dapat merespons gaya kepemimpinan guru secara positif dengan meningkatkan kedisiplinan, semangat belajar, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, agar hasil belajar dapat semakin optimal.
4. Penelitian ini hanya membahas satu variabel bebas, yaitu kepemimpinan guru. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau penggunaan media pembelajaran.